

**ABSTRAK**

Skripsi ini merupakan penelitian tentang representasi bisnis JK dalam film *The World of Kanako*. JK adalah singkatan dari *Joshi Kousei* (女子高生) atau siswi SMA, sedangkan bisnis JK adalah salah satu bentuk prostitusi terselubung yang melibatkan anak-anak SMA. Menurut sejarahnya, bisnis JK berhubungan dengan tren seragam sekolah *burusera* dan kencana kompensasi (*enjo kosai*). Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dan teori representasi Stuart Hall, penelitian ini akan mengungkapkan apa penyebab seseorang terlibat dalam bisnis JK dan bagaimana sebuah bisnis JK dapat bertahan. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan beberapa hal yang menunjukkan bentuk representasi fenomena bisnis JK dalam film. Bentuk representasi dari fenomena bisnis JK yang terjadi antara lain hubungan keluarga yang kurang harmonis dan ajakan teman sebagai penyebab utama seseorang terjebak dalam bisnis JK, pengguna bisnis yang memiliki penyimpangan seksual berupa *fetish paraphilia* dan *ephebohilia*, tindakan kriminal dalam bisnis JK meliputi eksploitasi seksual, perdagangan anak, dan penggunaan narkoba, bentuk pelaku bisnis mencakup laki-laki dewasa maniak seks sebagai pelanggan, remaja SMA sebagai pekerja, dan *boryokudantai* sebagai penyokong, serta faktor pendukung berupa keterlibatan pihak kepolisian, adanya perundungan, dan lokasi love hotel membuat bisnis ini tidak dapat berhenti.

Kata kunci: Bisnis JK, film, representasi, Stuart Hall.

**ABSTRACT**

This research is about JK business representation in the film *The World of Kanako*. JK stands for *Joshi Kousei* (女子 高 生) means female high school student, while JK business is a form of illegal prostitution involving high school students. Historically, JK business has been linked to the trend of *burusera* and compensation dating (*enjo kosai*). Using descriptive qualitative methods and Stuart Hall's theory of representation, this study will reveal what causes someone to be involved in the JK business and how a JK business can survive. Based on the analysis, several things are found that show the form of representation of the JK business phenomenon in the film. Forms of representation of the JK business phenomenon that occur including unsupportive family relationship and friends inviting as main factors of film characters entering the JK business, customer's sexual deviations in the form of fetish paraphilia and ephebophilia, sexual exploitation, human trafficking, and drug use as criminal acts in JK business, the form of business actors including adult man sex maniac as customers, highschool kids as workers, and *bouryokudantai* as business support, and then police involvement, bullying, and love hotel as JK business location become supporting factors that make this business can not stop.

Keywords: JK business, film, representation, Stuart Hall.